

## ANALISA SAHAM INDONESIA

**July 14, 2021**

- \* **The JCI trading range: 5,925pt - 6,100pt (Yesterday close: 6,012pt)**
- \* **Wall Street ended lower by some 0.4% mainly on the United States (US) higher-than-estimated inflation data for June of 5.4% YoY (vs. estimate of 5.0% YoY)**
- \* **The JCI is expected to retreat and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (7/14) is expected to be in the range of 5,925pt – 6,100pt likely to be in selling pressures and be supported by bargain hunters. Meanwhile, yesterday (7/13) Wall Street ended with the DJIA closed lower by 107 points or 0.3% to 34,889pt, while the S&P500 and the Nasdaq both closed lower by 0.4%. Yesterday the US stock market saw JPMorgan and Goldman Sachs beating top and bottom line estimates during the kick-off of 2Q21 earnings release. At the same time, the US 10-year government bonds yield increased by 5bp, mainly for response on the US inflation data (vs. -2bp for Indonesia similar bonds)

Stakeholders in the Jakarta stock market nowadays is expected to face the impacts of less-than-proper COVID-19 pandemic management in the country. However, traders and investors may continue monitor and consider bargain counters, we advise.

At the other end, yesterday the WTI price closed lower by 0.2% to USD73.9/barrel, mainly being supported by supply concerns. Meanwhile, last week the USDIDR closed at IDR14,486 vs. IDR14,486 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ,**

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

**UNVR, ICBP (sector of *Consumer*, allocation suggestion *Overweight* ), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of *Trade*, allocation suggestion *Overweight*),and TKIM (sector of *Basic Industry*, allocation suggestion *Market-weight*).**

Cheers,

Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*